

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas mengenai analisis karakteristik kewirausahaan pemuda IPNU-IPPNU peneliti dapat mengambil simpulan untuk mengetahui karakteristik dan pengembangan para kader yaitu dengan cara melalui kegiatan kewirausahaan yang ada di pimpinan ranting IPNU-IPPNU maka masing-masing akan terlihat bagaimana karakteristik kewirausahaan pemuda yang ada di organisasi seperti:

1. Pelaksanaan kegiatan di pimpinan ranting IPNU-IPPNU dilakukan dengan cara berjualan offline di tempat, kegiatan yang dikoordinasi oleh yang ketua dan pengurus ranting IPNU-IPPNU dan wajib diikuti oleh semua pemuda anggota IPNU-IPPNU yang tidak memiliki kesibukan lain.
2. Menumbuhkan karakteristik kewirausahaan pemuda melalui kegiatan kewirausahaan, pada pelaksanaan kegiatan kewirausahaan semua anggota yang hadir masing-masing dibimbing dan dilatih serta diberi tugas masing-masing yang berbeda diantaranya adalah sebagai penjual, yang kedua bertugas sebagai melayani konsumen yang ingin membeli, yang ketiga bertugas sebagai pencatat hasil dari barang yang telah dibeli oleh konsumen.

Kreatif, merupakan kemampuan seorang untuk menghadirkan suatu ide gagasan baru untuk diproses serta dikembangkan, karena kreativitas adalah sumber penting dari persaingan dunia usaha yang sering berubah-ubah. Percaya diri adalah salah satu aspek yang terpenting dari kepribadian untuk mendorong individu menuju kesuksesan, hal ini dibentuk oleh proses belajar individu dan interaksi mereka dengan lingkungan. Individu yang percaya diri adalah individu yang dapat bekerja secara efisien dan berani mengambil tanggung jawab. Bertanggung jawab atau berani mengambil risiko, karakteristik kewirausahaan salah satunya terdapat tanggung jawab dalam kegiatan masyarakat maupun wirausaha (berani mengambil risiko) setiap kehidupan bermasyarakat adalah ketika mengambil risiko harus berani menanggung apa yang akan terjadi akibat keputusan tersebut. Misalnya dalam berorganisasi masing-masing kader mempunyai tanggung jawabnya sendiri yaitu menjadi teladan. Tidak gampang menyerah merupakan sikap yang diperlukan bagi setiap orang.

Pantang menyerah adalah sikap yang tidak bisa menyerah terhadap apapun. Namun pada kenyataannya, beberapa orang merasa “lelah” dengan usahanya sampai akhirnya putus asa dalam hidup. Apalagi saat ini, ketika ada banyak persaingan itu membutuhkan lebih banyak usaha.

3. Dalam mengembangkan karakteristik kewirausahaan terdapat factor pendukung yaitu teladan, keteladanan seorang ketua serta departemen lembaga ekonomi yang mendidik para anggotanya. Serta adanya modal untuk digunakan semua kader-kader melaksanakan kegiatan kewirausahaan untuk mengembangkan karakteristik diri mereka. Sedangkan factor-faktor penghambat ialah terbatasnya sarana prasarana sebagai wadah mengembangkan karakteristik serta alat komunikasi seperti handphone yang tidak digunakan sebagaimana mestinya untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Peran pemuda yang ada diorganisasi tersebut kreatif sehingga dapat meningkatkan keterampilan serta berwirausaha dengan wawasan yang luas dan dapat melatih para anggota agar mempunyai gambaran usaha seperti apa yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas dari hasil penelitian dan fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan organisasi diantaranya yaitu:

1. Untuk pimpinan ranting dan semua anggota diharapkan lebih aktif lagi untuk mengikuti kegiatan di organisasi IPNU-IPPNU.
2. Untuk pengurus bisa memberikan motivasi supaya lebih giat dan percaya diri untuk terus mengembangkan kegiatan wirausaha tersebut.
3. Dalam menumbuhkan karakteristik kewirausahaan ketua serta pengurus bisa menggunakan strategi kewirausahaan seperti pendidikan, pelatihan, dan seminar. Untuk menunjang dalam menumbuhkan karakteristik kewirausahaan yang lebih baik.